

Pemberdayaan Siswa melalui simulasi Audit Keuangan Sederhana sebagai Upaya Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas di SMKS YP 17 CILEGON

Maharani¹, Annisa Damayanti², Eriska³, Iriyanti Purnama Sari⁴, Irma Apriyanti⁵, Pasha Nursyabila⁶, Reva Dwi Zharifah⁷, Robenta Saptari Lumban Gaol⁸, Riska Noviani⁹, Indah Kristianti¹⁰, Ricka Hidayati Chaniago¹¹

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang¹⁻¹¹

>x

Email Irenmaharani231@gmail.com; nissa4209@gmail.com; Eriska170845@gmail.com; Iriyantips14@gmail.com; irmaapriyanti11@gmail.com; pashanursyabila85@gmail.com; revadwizharifah6@gmail.com; 7063n74@gmail.com; noviiriska068@gmail.com; Indahika98@gmail.com; Dosen03373@unpam.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 15-05-2026

Disetujui 21-05-2026

Diterbitkan 23-05-2026

Katakunci:

Audit keuangan sederhana; Transparansi; Akuntabilitas; Literasi keuangan; OSIS

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan organisasi melalui simulasi audit keuangan sederhana di SMKS YP 17 Cilegon. Permasalahan yang melatarbelakangi kegiatan ini adalah rendahnya pemahaman siswa terkait pencatatan transaksi keuangan, penggunaan bukti transaksi, serta pentingnya audit dalam pengelolaan dana organisasi sekolah, khususnya OSIS. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan sosialisasi, simulasi, dan praktik langsung audit pengeluaran kas sederhana. Kegiatan diawali dengan pemberian pretest, penyampaian materi, simulasi audit keuangan, serta diakhiri dengan posttest sebagai bentuk evaluasi kegiatan. Peserta kegiatan berjumlah 26 siswa yang terdiri atas siswa kelas X, XII, dan pengurus OSIS. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai prosedur audit keuangan sederhana, pentingnya transparansi dalam pencatatan transaksi, serta akuntabilitas dalam pengelolaan dana organisasi. Selain itu, kegiatan ini juga mampu menumbuhkan sikap teliti, jujur, disiplin, dan bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan sekolah. Dengan demikian, simulasi audit keuangan sederhana dinilai efektif sebagai media edukatif dalam meningkatkan literasi keuangan dan membentuk karakter akuntabel pada siswa di lingkungan sekolah.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Maharani, M., Kristianti, I., Noviani, R., Gaol, R. S. L., Zharifah, R. D., Nursyabila, P., Apriyanti, I., Sari, I. P., Eriska, E., Damayanti, A., & Chaniago, R. H. (2026). Pemberdayaan Siswa melalui simulasi Audit Keuangan Sederhana sebagai Upaya Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas di SMKS YP 17 CILEGON. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3), 1031-1037. <https://doi.org/10.63822/e18ztw75>

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan saat ini tidak hanya berorientasi pada peningkatan kemampuan akademik siswa, tetapi juga pada pembentukan karakter, kedisiplinan, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu bentuk pembelajaran karakter yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah adalah melalui pengelolaan organisasi siswa, khususnya dalam pengelolaan keuangan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Pengelolaan keuangan organisasi memerlukan sikap jujur, transparan, dan akuntabel agar seluruh penggunaan dana dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Menurut Wibowo (2012), pendidikan karakter memiliki peran penting dalam membentuk perilaku individu yang bertanggung jawab dan berintegritas dalam kehidupan sosial.

OSIS merupakan organisasi resmi di lingkungan sekolah yang menjadi sarana pembelajaran bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan, kerja sama, dan tanggung jawab. Dalam pelaksanaan program kerja organisasi, OSIS melakukan berbagai aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan dana kegiatan, seperti pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan dasar dalam pengelolaan dan pencatatan keuangan agar dana organisasi dapat digunakan secara efektif dan transparan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2020) menjelaskan bahwa OSIS berfungsi sebagai wadah pembinaan siswa dalam mengembangkan kemampuan organisasi dan tanggung jawab sosial.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMKS YP 17 Cilegon, ditemukan bahwa masih terdapat siswa yang belum memahami pentingnya pencatatan transaksi keuangan secara benar, penggunaan bukti transaksi, serta pemeriksaan sederhana terhadap laporan keuangan organisasi. Permasalahan tersebut terlihat dari kurang lengkapnya bukti pengeluaran, kesalahan pencatatan nominal transaksi, dan belum adanya pemeriksaan sederhana terhadap laporan pengeluaran kas kegiatan organisasi sekolah. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian laporan keuangan serta menurunkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana organisasi.

Audit keuangan merupakan salah satu langkah yang dapat digunakan untuk memastikan bahwa pengelolaan dana dilakukan secara tertib dan dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Agoes (2017), audit merupakan pemeriksaan yang dilakukan secara sistematis dan kritis terhadap laporan keuangan untuk menilai kewajaran informasi yang disajikan. Selain itu, Mulyadi (2016) menyatakan bahwa audit dilakukan melalui proses pengumpulan dan evaluasi bukti untuk memastikan kesesuaian antara laporan keuangan dengan kondisi sebenarnya. Dalam konteks organisasi sekolah, audit sederhana dapat dilakukan melalui pemeriksaan bukti transaksi, pencocokan pencatatan pengeluaran kas, serta evaluasi penggunaan dana kegiatan.

Beberapa kegiatan pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa metode praktik dan simulasi mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam pengelolaan keuangan organisasi. Pertiwi dkk. (2025) menjelaskan bahwa transparansi dan akuntabilitas memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan organisasi dan mencegah terjadinya penyalahgunaan dana. Selain itu, Laksono dan Rohmah (2019) menyatakan bahwa pemberdayaan melalui kegiatan praktik dapat meningkatkan kemampuan, partisipasi aktif, dan kemandirian peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, solusi yang dipilih dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelaksanaan simulasi audit keuangan sederhana melalui praktik pencatatan dan pemeriksaan pengeluaran kas OSIS. Melalui kegiatan simulasi, siswa diberikan pemahaman mengenai

proses audit sederhana, penggunaan bukti transaksi, serta pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana organisasi sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai audit keuangan sederhana serta menanamkan sikap jujur, disiplin, dan bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan organisasi. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa dan pihak sekolah dalam menciptakan pengelolaan keuangan organisasi yang lebih tertib, transparan, dan akuntabel.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMKS YP 17 Cilegon pada tanggal 30 April 2026 dengan sasaran kegiatan sebanyak 26 siswa yang terdiri atas siswa kelas X, kelas XII, dan pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan organisasi melalui simulasi audit keuangan sederhana.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode sosialisasi, simulasi, dan praktik langsung. Metode sosialisasi dilakukan melalui penyampaian materi mengenai pentingnya pengelolaan keuangan organisasi yang transparan, proses pencatatan pengeluaran kas, penggunaan bukti transaksi, serta prosedur audit keuangan sederhana. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif agar peserta lebih mudah memahami konsep dasar audit dan pengelolaan keuangan organisasi sekolah. Menurut Laksono dan Rohmah (2019), pemberdayaan melalui kegiatan praktik dapat meningkatkan partisipasi aktif serta kemampuan peserta didik dalam memahami suatu materi pembelajaran.

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan simulasi audit keuangan sederhana. Pada tahap ini, peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok dan diberikan contoh bukti transaksi pengeluaran kas kegiatan OSIS, seperti nota pembelian konsumsi, alat tulis, hadiah lomba, dan kebutuhan kegiatan lainnya. Peserta kemudian diminta untuk melakukan pencatatan transaksi ke dalam lembar pengeluaran kas serta melakukan pemeriksaan sederhana menggunakan lembar kerja audit yang telah disediakan.

Instrumen yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi soal pretest dan posttest, nota pengeluaran kas, lembar siklus pengeluaran kas, serta lembar kerja audit sederhana yang digunakan peserta selama proses simulasi berlangsung. Instrumen tersebut digunakan untuk membantu peserta memahami proses pencatatan dan pemeriksaan pengeluaran kas organisasi secara sistematis dan terstruktur.

Dalam proses simulasi, peserta melakukan pemeriksaan kesesuaian antara pencatatan pengeluaran dengan bukti transaksi yang tersedia. Pemeriksaan dilakukan dengan mencocokkan tanggal transaksi, nominal pengeluaran, serta kelengkapan dokumen pendukung. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih ketelitian, tanggung jawab, dan pemahaman siswa mengenai pentingnya transparansi dalam pengelolaan dana organisasi sekolah. Menurut Mulyadi (2016), audit dilakukan melalui proses pemeriksaan dan evaluasi bukti secara sistematis untuk memastikan kesesuaian informasi keuangan dengan kondisi sebenarnya.

Melalui metode sosialisasi dan praktik langsung tersebut, kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu meningkatkan literasi keuangan siswa serta menumbuhkan sikap jujur, disiplin, dan bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan organisasi sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “*Pemberdayaan Siswa melalui Simulasi Audit Keuangan Sederhana sebagai Upaya Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas di SMKS YP 17 Cilegon*” dilaksanakan pada 30 April 2026 dan diikuti oleh 26 siswa kelas X, XII, serta anggota OSIS. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya pengelolaan keuangan organisasi yang jujur, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan melalui simulasi audit keuangan sederhana.

Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu pretest, penyampaian materi, simulasi audit, sesi tanya jawab, evaluasi, posttest, dan penutupan. Berdasarkan hasil pretest, masih terdapat siswa yang belum memahami pencatatan pengeluaran kas, pentingnya bukti transaksi, serta prosedur audit sederhana dalam organisasi sekolah. Oleh karena itu, tim PKM memberikan materi mengenai audit keuangan sederhana, pengelolaan kas OSIS, serta pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana organisasi.

Pada tahap simulasi, siswa dibagi menjadi sembilan kelompok dan didampingi oleh mahasiswa PKM. Setiap kelompok diberikan nota transaksi, lembar siklus pengeluaran kas, dan lembar kerja audit sederhana untuk praktik pencatatan serta pemeriksaan laporan keuangan. Melalui kegiatan ini, siswa terlihat aktif dan antusias karena dapat mempraktikkan langsung proses audit sederhana. Hasil simulasi menunjukkan bahwa siswa mulai memahami pentingnya bukti transaksi, ketelitian dalam pencatatan, serta mampu menemukan beberapa kesalahan sederhana dalam laporan pengeluaran kas.

Berdasarkan hasil posttest dan evaluasi, terjadi peningkatan pemahaman siswa mengenai audit keuangan sederhana dan akuntabilitas pengelolaan dana organisasi. Kegiatan ini juga membantu menanamkan sikap jujur, disiplin, teliti, dan bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan organisasi sekolah. Selain bermanfaat bagi siswa, kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi sekolah dalam mendukung budaya transparansi dan tertib administrasi keuangan, khususnya pada organisasi OSIS.

Tabel 1. Tabel Pretest

Keterangan	Jumlah Siswa	Presentase
Jawaban Benar	21	80,77%
Jawaban Salah	5	19,23%
Total	26	100%

Berdasarkan hasil pretest yang diikuti 26 siswa, tingkat pemahaman siswa mencapai 80%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah memahami konsep dasar, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang memerlukan penjelasan lebih lanjut. Oleh karena itu, materi perlu disampaikan dengan bahasa yang lebih sederhana dan disertai contoh yang lebih konkret agar pemahaman siswa dapat meningkat secara merata.

Tabel 2. Tabel Posttest

Keterangan	Jumlah Siswa	Presentase
Jawaban Benar	21	80,77%
Jawaban Salah	5	19,23%
Total	26	100%

Terjadi peningkatan pemahaman siswa yang cukup signifikan, dari nilai rata-rata pretest 80% menjadi 92% pada posttest. Hasil ini menunjukkan bahwa metode simulasi efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terkait audit kas OSIS. Kegiatan sosialisasi dan simulasi juga membantu siswa memahami pentingnya kejujuran, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana organisasi. Selain itu, penggunaan lembar siklus pengeluaran kas dan lembar kerja audit memudahkan siswa dalam memahami alur audit serta pentingnya otorisasi dalam pengelolaan kas.

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: Pembahasan dalam artikel ini berfokus pada hasil kegiatan pengabdian mengenai pemberdayaan siswa melalui simulasi audit keuangan sederhana di SMKS YP 17 Cilegon. Bagian ini menjelaskan temuan kegiatan sekaligus menjawab permasalahan terkait rendahnya pemahaman siswa mengenai transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan organisasi. Selain itu, dibahas juga solusi yang diberikan melalui metode simulasi audit keuangan sederhana serta dampaknya terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan praktik siswa.

Pembahasan dikembangkan dengan mengaitkan hasil kegiatan dengan teori maupun hasil pengabdian lain yang relevan agar analisis menjadi lebih jelas dan mendalam. Pada bagian ini juga dijelaskan keunggulan kegiatan, seperti metode pembelajaran yang interaktif dan mudah dipahami siswa, serta keterbatasan kegiatan yang masih memerlukan pengembangan lebih lanjut agar hasil yang diperoleh dapat lebih optimal.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Kelompok 41 Prodi Akuntansi di SMKS YP 17 Cilegon berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari para siswa. Melalui simulasi audit keuangan sederhana, siswa memperoleh pemahaman mengenai pentingnya kejujuran, ketelitian, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan organisasi. Kegiatan ini juga membantu siswa memahami proses pencatatan transaksi, pemeriksaan laporan keuangan, serta pentingnya penggunaan bukti transaksi dalam setiap kegiatan keuangan. Selain meningkatkan pemahaman teori, kegiatan simulasi memberikan pengalaman praktik secara langsung sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan.

Interaksi antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan siswa berlangsung aktif selama kegiatan berlangsung, terlihat dari antusiasme siswa saat praktik maupun sesi tanya jawab. Berdasarkan hasil evaluasi dan posttest, terjadi peningkatan pemahaman siswa mengenai audit keuangan sederhana dan pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, kegiatan serupa diharapkan dapat terus

dilakukan secara berkelanjutan dengan materi yang lebih luas dan metode praktik yang lebih variatif agar manfaat yang diperoleh siswa dapat lebih maksimal, baik untuk kegiatan organisasi sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PKM dengan Peserta PkM)



(Gambar 2. Foto pada saat Sambutan ketua pelaksanaan PKM)



(Gambar 3. Foto pada saat Pemaparan Materi)



(Gambar 3. Foto Pemberian Plakat)

REFERENSI

- Agus Wibowo. (2012). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pemeriksa Keuangan Negara. (2021). *Prinsip Dasar Pemeriksaan Keuangan Negara*. Jakarta: BPK RI.
- Haq, A. M., & Imron, A. (2025). Peranan Audit Internal Dalam Menunjang Efektivitas Tata Kelola Keuangan Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(3), 1640-1661.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2020). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2020). *Pedoman Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)*. Jakarta: Kemendikbud RI.
- Laksono, B. A., & Rohmah, N. (2019). Pemberdayaan masyarakat melalui lembaga sosial dan pendidikan. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 14(1), 1-11.
- Mulyadi. (2016). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pertiwi, A. N., Semiwati, S., Permatasari, A. Y. R, Widatiningsih, N., Nurung, N., & Jalaludin, M. (2025). Peran Akuntansi Dalam Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas Organisasi: Systematic Literature Review. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 2(4), 579-589.
- Purwanti dkk. (2023). *Auditing*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Salemba Empat, Almunawaroh, S., & Yanto. (2019). Analisis Auditor Switching Secara Voluntary yang dipengaruhi oleh Opini Audit, Pergantian Manajemen, Financial Distress, Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 61-75.
- Sukrisno Agoes. (2017). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Transparency International. (2022). *Corruption Perceptions Index*. Jakarta: Berlin.